

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012 (Diaudit)		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and for the nine-month periods ended September 30, 2013 (Unaudited) and 2012 (Audited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

Head Office

Wisma Anugraha
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730, Indonesia
T +62 21 718 3255
F +62 21 718 3266
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK**PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Sudirman Said :	Name 1 .
Alamat kantor :	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 :	Office address
Alamat :	Jakarta-Indonesia :	Address
Nomor telepon :	(021) 718 3255 :	Telephone Number
Jabatan :	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i> :	Position
2. Nama :	Mochamad Kurnia Ariawan :	Name 2 .
Alamat kantor :	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 :	Office address
Alamat :	Jakarta-Indonesia :	Address
Nomor telepon :	(021) 718 3255 :	Telephone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i> :	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements are complete and accurately disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2013 / October 24, 2013



Sudirman Said
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur / *Director*

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51,799	5	44,974	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	116,738	6	-	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.157 ribu tahun 2013 dan 2012	57,991		49,678	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 1,157 thousand in 2013 and 2012
Pihak-pihak berelasi	30,291	29	31,406	Related parties
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak ketiga	1,150		1,024	Third parties
Pihak-pihak berelasi	339	29	341	Related parties
Persediaan - bersih	5,975	9	7,466	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	25,165	10	26,234	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1,181	11	2,556	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3,152		1,955	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	293,781		165,634	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	16,696	12	20,494	Investment in jointly controlled entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 200.836 ribu tahun 2013 dan US\$ 164.292 ribu tahun 2012	314,779	14	343,614	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 200.836 thousand in 2013 and US\$ 164,292 thousand in 2012
Jumlah Aset Tidak Lancar	331,475		364,108	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	625,256		529,742	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated
financial statements which are an integral part
of the interim consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12,500	15	12,500	Bank loan
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak ketiga	39,988		49,502	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1,215	29	219	Related parties
Utang lain - lain kepada pihak ketiga	2,636		1,420	Other payables to third parties
Utang dividen	282		286	Dividends payable
Utang pajak	853	17	1,100	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		18		Accrued expenses
Pihak ketiga	3,334		3,808	Third parties
Pihak berelasi	5,879	29	1,666	Related party
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	110,000		-	Current maturities of long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	51,187	19	55,417	Current maturities of long term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	227,874		125,918	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62,408	19	89,750	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	115,363	29	110,000	Long-term loan from a related party - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,886	28	11,093	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	10,918	26	5,691	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	200,575		216,534	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham tahun 2013 dan 2012				Capital stock - Rp 50 par value per share in 2013 and 2012
Modal dasar - 4.034.420.000 saham tahun 2013 dan 2012				Authorized - 4,034,420,000 shares in 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor 1.008.605.000 saham tahun 2013 dan 2012	33,438	20	33,438	Subscribed and paid-up 1,008,605,000 shares in 2013 and 2012
Saldo laba		20		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,475		1,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	161,921		152,386	Unappropriated
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(27)		(9)	Cumulative translation adjustment
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	196,807		187,290	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	625,256		529,742	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012	
	US\$ '000		US\$ '000	
PENDAPATAN	271,968	21,29	288,146	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(205,825)	22,29	(202,954)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	66,143		85,192	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(21,709)	23,29	(24,703)	Administration expenses
Bagian (rugi) laba bersih pengendalian bersama entitas	(3,390)	12	1,954	Share in jointly controlled entities' net (loss) income
Penghasilan bunga	1,123		102	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(15,508)	24	(9,739)	Interest expenses and finance charges
Kerugian lain-lain - bersih	(1,438)	25	(5,328)	Other losses - net
Jumlah	(40,922)		(37,714)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	25,221		47,478	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(8,686)	26	(10,844)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	16,535		36,634	NET INCOME FOR THE PERIOD
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK:				OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE - NET OF TAX:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	(18)		(6)	Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah beban komprehensif lain - setelah pajak	(18)		(6)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	16,517		36,628	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	16,535		36,634	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling Interest
Jumlah laba bersih periode berjalan	16,535		36,634	Net income for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	16,517		36,628	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	16,517		36,628	Total Comprehensive Income
Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	0.0164	27	0.0363	Basic earnings per share (in full US\$)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.				See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$ '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ <i>Cumulative translation adjustment</i> US\$ '000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent company</i> US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> US\$ '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$ '000	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000					
Saldo per 1 Januari 2012	33,438	1,475	124,321	(2)	159,232	-	159,232	Balance as of January 1, 2012
Laba bersih periode berjalan	-	-	36,634	-	36,634	-	36,634	Net income for the period
Beban komprehensif lainnya Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(6)	(6)	-	(6)	Other comprehensive expense Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif	-	-	36,634	(6)	36,628	-	36,628	Total comprehensive income (expense)
Dividen	20	-	(21,057)	-	(21,057)	-	(21,057)	Dividends
Saldo per 30 September 2012	33,438	1,475	139,898	(8)	174,803	-	174,803	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	33,438	1,475	152,386	(9)	187,290	-	187,290	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih periode berjalan	-	-	16,535	-	16,535	-	16,535	Net income for the period
Beban komprehensif lainnya Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(18)	(18)	-	(18)	Other comprehensive expense Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif	-	-	16,535	(18)	16,517	-	16,517	Total comprehensive income (expense)
Dividen	20	-	(7,000)	-	(7,000)	-	(7,000)	Dividends
Saldo per 30 September 2013	33,438	1,475	161,921	(27)	196,807	-	196,807	Balance as of September 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	269,053	246,216	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(188,930)	(173,887)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	80,123	72,329	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11,281)	(6,942)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9,905)	(12,383)	Payment of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	4,880	-	Receipt of tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	63,817	53,004	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang dari pengendalian bersama entitas	-	187	Collection of receivables from a jointly controlled entity
Penerimaan dividen dari pengendalian bersama entitas	408	122	Dividends receipt from a jointly controlled entity
Penerimaan bunga	754	103	Interest received
Pembelian aset tetap	(17,824)	(111,366)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	537	3,000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,125)	(107,954)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	8,082	70,746	Proceeds from sale and leaseback transactions
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	115,363	40,000	Proceeds from long-term loan from a related party
Kenaikan aset keuangan lainnya	(115,363)	-	Increase in other financial assets
Pembayaran dividen	(6,701)	(20,936)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(42,248)	(30,763)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(40,867)	59,047	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,825	4,097	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	44,974	22,587	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	51,799	26,684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.			See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tertanggal 6 Mei 2013 yang dibuat oleh Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054665.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 1 Juni 2013.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Grha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 3.439 karyawan (termasuk 391 karyawan tidak tetap) dan 3.440 karyawan (termasuk 457 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 20).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 96, dated December 7, 1972. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 05, dated May 6, 2013 of Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the change in the Company's Boards of Directors and Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-0054665.AH.01.09 Year 2013 dated June 1, 2013.

The Company's head office is located at Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta and its support offices are located in Tanjung Batu and Grha Bintang Building, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, East Kalimantan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 3,439 (including 391 non-permanent employees) and 3,440 (including 457 non-permanent employees) as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 20).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
adalah sebagai berikut:

The Company's management as of
September 30, 2013 and December 31, 2012
consists of the following:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Komisaris Utama	: Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Wisnu Wardhana	-	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Simon F. Sembiring Sriyanto Albert Steven Budisusetija	Simon F. Sembiring Sriyanto Anies Baswedan	: Independent Commissioners
Komisaris	: M. Arsjad Rasjid P.M. Pandri Prabono Moelyo	Azis Armand Pandri Prabono Moelyo Rico Rustombi	: Commissioners
Direktur Utama	: Eddy Djunaedi Danu	Wadyono Suliantoro W.	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Sudirman Said	-	: Vice President Director
Direktur	: Mochamad Kurnia Ariawan Adrian Stewart Gregory Joseph Anderson Johanes Ispurnawan Alexei Jerome Jovellana	TG Shankar Hendrick U. Ibrahim Gregory Joseph Anderson Johanes Ispurnawan Paulus Lucas Gandhanya	: Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Simon F. Sembiring	Simon F. Sembiring	: Chairman
Anggota	: Deddy H. Sudarjanto Muhammad Harri Santoso	Deddy H. Sudarjanto Muhammad Harri Santoso	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari
50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of
more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	Tidak aktif/Dormant	1,075	1,246
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99.80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	45	53
PT POSB Infrastructure Kalimantan (PTPIK)	Balikpapan	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99.80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	155	53

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif untuk
melakukan penawaran umum perdana atas 4,5
juta saham dari 13,5 juta saham yang
ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per
saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan
saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada
bulan Nopember 1994, saham bonus dengan
perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an
effective statement to offer 4.5 million of the
13.5 million issued shares to the public in
Initial Public Offering with a par value of
Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share
bonus in November 1994, a 9:10 share bonus
in March 1998 and a stock split in 1998 have
resulted in an increase of issued shares to
102.6 million with a par value of Rp 500 per

melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 20).

share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, all the Company's shares of 1,008,605,000 shares, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 20).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi yang lain.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared using Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of

pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam menyusun laporan keuangan interim, Perusahaan dan entitas anak mengikuti prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal

accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In preparing these interim financial statements, the Company and its subsidiaries follow the same accounting policies that have been applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended December 31, 2012.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies used in line with those used by other members of the Company and its subsidiaries.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at

ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari Perusahaan dan entitas anak, kecuali PTPK dan PTPIK, diselenggarakan dalam mata uang Dollar

initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for PTPK and PTPIK, are maintained in U.S.

Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang berjalan.

Pembukuan PTPK dan PTPIK diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPK dan PTPIK dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari laba rugi komprehensif dan diakumulasi dalam ekuitas.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari

Dollar. Transactions during the period involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of PTPK and PTPIK are maintained in Indonesian Rupiah (IDR). For consolidation purposes, assets and liabilities of PTPK and PTPIK at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third

entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan dan entitas anak disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki Perusahaan yang

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company and its subsidiaries is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets held by the Company that

tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat,

are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company's and its subsidiaries right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated

estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara

future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain

substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan

A financial liability other than a financial

yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto

liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expired.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Joint Venture

Pengendalian bersama operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, perusahaan mengakui dalam laporan keuangan konsolidasiannya:

j. Joint Ventures

Jointly controlled operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. In respect of its interests in jointly controlled operations, the Company recognises in its consolidated financial statements:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung; dan
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa perusahaan bersama.

- a. The assets that it controls and the liabilities that it incurs; and
- b. The expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the sale of goods or services by the joint venture.

Pengendalian bersama entitas

Perusahaan mengakui partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

Jointly controlled entity

The Company recognizes its interest in a jointly controlled entity using the equity method of accounting.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss

mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3f.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas.

(if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such

Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan

The amount recognized as a provision is the

estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Kontrak

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi satu aset atau kombinasi dari aset yang secara erat berhubungan dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan kegunaan akhirnya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih nilai estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas lancar. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, maka taksiran kerugian langsung diakui sebagai beban.

best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and Expense Recognition

Service Revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Construction Contract Revenue and Costs of Contract

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated in terms of their design, technology and function or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognized by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by considering the relationship between total cost incurred up to date and the expected total cost to be incurred for the contract. At reporting date, earning in excess of billing on construction of contracts are presented as current assets, while billing in excess of estimated earnings are presented as current liabilities. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Perusahaan dan entitas anak menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that are probable of recovery. Contract costs are recognized when incurred.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Company and its subsidiaries to this benefit plan.

Beginning January 1, 2012, PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Company and its subsidiaries continue to use the corridor approach as described below.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and its subsidiaries defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan dan tidak ada koridor yang dipakai.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji

benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is

ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Kas	37	42
Bank		
Rupiah		
Standard Chartered Bank Indonesia	7,318	-
Citibank, Jakarta	1,436	1,219
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	920	730
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574	725
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71	99
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12	86
PT Bank Central Asia Tbk	9	42
Dollar Amerika Serikat		
Citibank, Jakarta	24,951	36,218
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,819	2,101
HSBC	650	501
Standard Chartered Bank Indonesia	220	1,500
PT Bank ANZ Indonesia	35	316
UBS AG, Singapura	4	4
Euro		
HSBC	8	8
Citibank, Jakarta	2	2
Dollar Australia		
HSBC	33	36
Jumlah	42,062	43,587
Deposito berjangka		
Rupiah		
HSBC	7,661	708
Bank Perkreditan Rakyat	539	637
Dollar Amerika Serikat		
HSBC	1,500	-
Jumlah	9,700	1,345
Jumlah Kas dan Setara Kas	51,799	44,974
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	6.25% - 8.00%	5.00% - 9.00%
Dollar Amerika Serikat	2.30%	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
U.S. Dollar
Citibank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
HSBC
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
UBS AG, Singapore
Euro
HSBC
Citibank, Jakarta
Australian Dollar
HSBC
Sub total
Time deposits
Rupiah
HSBC
Bank Perkreditan Rakyat
U.S. Dollar
HSBC
Sub total
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rates on time deposits:
Rupiah
U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan dan entitas anak.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the guarantees of the Company and its subsidiaries' loans.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Rekening bank dibatasi penggunaannya- pihak ketiga		
Standard Chartered Bank Indonesia	50,000	-
PT Bank International Indonesia Tbk	13	-
Jumlah	50,013	-
Deposito berjangka-pihak ketiga		
PT Bank ANZ Indonesia	51,375	-
PT Bank International Indonesia Tbk	15,350	-
Jumlah	66,725	-
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	116,738	-
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	0.40% - 2.40%	-

Aset keuangan lainnya sebesar US\$ 115.363 ribu akan digunakan untuk pembayaran Pokok Pinjaman dari Indika Capital (pelunasan dipercepat) (Catatan 29).

Deposito berjangka

Deposito berjangka pada PT Bank ANZ Indonesia sebesar US\$ 50.000 ribu mempunyai jangka waktu 5 bulan dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2013. Deposito ini akan digunakan untuk pembayaran Pokok Pinjaman dari Indika Capital (pelunasan dipercepat).

Deposito berjangka pada PT Bank International Indonesia Tbk mempunyai jangka waktu 5 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2013. Deposito ini akan digunakan untuk pembayaran Pokok Pinjaman dari Indika Capital (pelunasan dipercepat).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Restricted cash in banks-third parties	
Standard Chartered Bank Indonesia	-
PT Bank International Indonesia Tbk	-
Sub total	-
Time deposits-third parties	
PT Bank ANZ Indonesia	-
PT Bank International Indonesia Tbk	-
Sub total	-
Total Other Financial Assets	-
Annual interest rates on time deposits:	-

Other financial assets, amounting to US\$ 115,363 thousand will be used for the payment of Outstanding Obligation Principal of loan from Indika Capital (early payment) (Note 29).

Time deposits

Time deposit in PT Bank ANZ Indonesia, amounting to US\$ 50,000 thousand has term of five months and will be matured on October 25, 2013. This time deposit will be used for the payment of Outstanding Obligation Principal of loan from Indika Capital (early payment).

Time deposit in PT Bank International Indonesia Tbk has term of five months and will be matured on October 28, 2013. This time deposit will be used for the payment of Outstanding Obligation Principal of loan from Indika Capital (early payment).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Adimitra Baratama Nusantara	21,030	15,486	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Gunung Bayan Pratama Coal	20,224	26,289	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Indomining	4,263	157	PT Indomining
PT Indonesia Pratama	2,541	-	PT Indonesia Pratama
PT M.I. Indonesia	1,691	2,071	PT M.I. Indonesia
BUT Niko Resources Limited	1,485	757	BUT Niko Resources Limited
PT Halliburton Indonesia	1,296	438	PT Halliburton Indonesia
BUT Pearl Oil Sebuk Limited	1,031	-	BUT Pearl Oil Sebuk Limited
PT Baroid Indonesia	855	125	PT Baroid Indonesia
Total E&P Indonesia	541	341	Total E&P Indonesia
PT Indonesia Bulk Terminal	527	-	PT Indonesia Bulk Terminal
BUT Chevron Makassar Ltd.	106	694	BUT Chevron Makassar Ltd.
BUT Eni Muara Bakau B.V.	45	875	BUT Eni Muara Bakau B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	3,513	3,602	Others (below US\$ 500 thousand each)
Jumlah	59,148	50,835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,157)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	57,991	49,678	Net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
PT Santan Batubara	20,820	25,303	PT Santan Batubara
PT Kideco Jaya Agung	9,252	5,677	PT Kideco Jaya Agung
PT Multi Tambangjaya Utama	-	214	PT Multi Tambangjaya Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	219	212	Others (below US\$ 200 thousand each)
Jumlah	30,291	31,406	Total
Jumlah Piutang Usaha	88,282	81,084	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	67,390	65,682	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	12,109	14,228	Under 30 days
31 - 60 hari	4,246	804	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,921	426	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	7	91 - 120 days
> 120 hari	2,773	1,094	> 120 days
Jumlah	89,439	82,241	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,157)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	88,282	81,084	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	88,845	81,683	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	594	558	Rupiah
Jumlah	89,439	82,241	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,157)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	88,282	81,084	Net

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for impairment losses on trade receivables are recognized based on an analysis of the customer's current financial position.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Dibawah 30 hari	12,109	14,228	Under 30 days
31 - 60 hari	4,246	804	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,921	370	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
> 120 hari	1,616	-	> 120 days
Jumlah	20,892	15,402	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in the allowance for impairment losses
Saldo awal	1,157	1,157	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo akhir	1,157	1,157	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 7.010 ribu dan US\$ 7.119 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, trade accounts receivable amounting to US\$ 7,010 thousand and US\$ 7,119 thousand, respectively, are used as collateral for the bank loan facilities (Note 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Pihak ketiga	1,150	1,024	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Indika Energy Tbk	314	316	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	25	25	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	339	341	Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	1,489	1,365	Total Other Receivables

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 151 ribu merupakan piutang retensi yang berasal dari kontrak konstruksi kepada PT Indonesia Pratama (Catatan 31i).

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah tidak perlu karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Other receivables from third party amounted to US\$ 151 thousand represents retention receivable that derived from construction contract from PT Indonesia Pratama (Note 31i).

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as management believes that all such receivables are collectible.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Suku cadang dan bahan pembantu	9,053	9,454
Minyak pelumas	682	884
Bahan bakar diesel	134	143
Jumlah	9,869	10,481
Penyisihan persediaan usang	(3,894)	(3,015)
Bersih	5,975	7,466
Mutasi penyisihan persediaan usang		
Saldo awal	3,015	2,525
Penambahan (Catatan 25)	879	490
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	3,894	3,015

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 476.134 ribu dan US\$ 464.540 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012, jumlah persediaan yang diakui sebagai biaya masing-masing sebesar US\$ 40.566 ribu dan US\$ 49.539 ribu.

9. INVENTORIES - NET

Spare parts and supplies
Lubricants
Diesel fuel
Total
Allowance for stock obsolescence
Net
Changes in the allowance for stock obsolescence
Beginning balance
Additions (Note 25)
Write-off
Ending balance

Management believes that the allowance for stock obsolescence of inventories is adequate.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 476,134 thousand and US\$ 464,540 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, total inventories recognized as costs amounted to US\$ 40,566 thousand and US\$ 49,539 thousand, respectively.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	6,367	7,863
Klaim pengembalian pajak (Catatan 26)		
Pajak penghasilan badan tahun 2012	7,863	-
Pajak Pertambahan Nilai	4,154	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6,781	18,371
Jumlah	25,165	26,234

10. PREPAID TAXES

Corporate income tax (Note 26)
Claim for tax refund (Note 26)
Corporate income tax year 2012
Value Added Tax
Value Added Tax - net

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	US\$ '000	US\$ '000
Sewa	604	510
Asuransi	168	1,476
Lain-lain	409	570
Jumlah	1,181	2,556

11. PREPAID EXPENSES

Rent
Insurance
Others

12. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
		%	US\$ '000	US\$ '000
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50		
Saldo awal			17,742	15,292
Bagian laba bersih			(3,624)	2,450
Dividen yang diterima			-	-
Saldo akhir			14,118	17,742
PT Tirta Kencana	Tangerang	47		
Cahaya Mandiri (TKCM)				
Saldo awal			2,752	2,565
Bagian laba bersih			234	309
Dividen yang diterima			(408)	(122)
Saldo akhir			2,578	2,752
Jumlah			16,696	20,494

12. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

PT Santan Batubara (SB)
Beginning balance
Equity in net income
Dividends received
Ending balance
PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri (TKCM)
Beginning balance
Equity in net income
Dividends received
Ending balance
Total

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Tahun 2009, SB memulai operasi komersial (Catatan 31e).

In 1998, the Company purchased a 50% interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations (Note 31e).

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai 47% kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih.

Since 2004, the Company held a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
pengendalian bersama diatas adalah sebagai
berikut:

Summarized financial information in respect to
the jointly-controlled entities is set out below:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Jumlah aset	74,012	97,651	Total assets
Jumlah liabilitas	41,803	57,023	Total liabilities
Aset bersih	32,209	40,628	Net assets
	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Jumlah pendapatan periode berjalan	106,652	162,512	Total revenue for the period
(Rugi) laba bersih periode berjalan	(6,750)	3,937	Net (loss) income for the period

13. KERJA SAMA OPERASI

13. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ Joint Operations	Pola bagi hasil/ Method of sharing result	Pendapatan bagian Perusahaan/ Company's profit share Persentase/ Percentage	Masa kerja sama/ Duration	Bagian Perusahaan dari hasil Kerja sama Operasi/ Company's share in results of Joint Operations	
				30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Petrosea Clough JO	Bagi hasil/ Profit sharing	50%	Selesai/ Completed	-	-
Petrosea-Calibre- Roberts & Schaefer JO	Bagi hasil/ Profit sharing	33.30%	Selesai/ Completed	(124)	(13)
Petrosea-Laing O'Rourke Indonesia JO	Bagi hasil/ Profit sharing	50%	Selesai/ Completed	(18)	(203)

Pada tahun 2004, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Clough yang dikenal dengan nama Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). PCJO bergerak di bidang jasa minyak dan gas.

In 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Clough known as the Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). The scope of the PCJO's activity is to engage in oil and gas services.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Robert Schaefer Soros Indonesia dan Calibre Projects Pty. Ltd yang dikenal dengan nama Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). PCRS JO bergerak di bidang studi kelayakan atas rekayasa dan jasa manajemen untuk fasilitas Maruwai Coal.

In 2006, the Company entered into a joint operation agreement with PT Robert Schaefer Soros Indonesia and Calibre Projects Pty. Ltd known as the Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). The scope of PCRS JO's activities is mainly to engage in feasibility study for engineering and management services for Maruwai Coal facilities.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk suatu perjanjian kerjasama dengan PT Laing O'Rourke Indonesia yang dikenal dengan nama PT Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR

In 2006, the Company established a joint operation with PT Laing O'Rourke Indonesia known as the PT Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR JO). The scope

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

JO). PLOR JO bergerak di bidang jasa rekayasa dan konstruksi.

of the PLOR JO's activity is to engage in engineering and construction services.

Masing-masing pihak dalam kerjasama operasi di atas akan membagi hak, keuntungan, utang, liabilitas, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi hasil masing-masing pihak, tergantung apabila ada perubahan proporsi bagi hasil yang dibuat atas perjanjian kerjasama operasi.

Each participant in the above joint operations shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent changes in the share of profit made pursuant to the joint operation agreements.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	734	-	-	-	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	33,399	-	-	294	33,693	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	160,858	1,837	15,379	6,150	153,466	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	5,151	-	-	1,452	6,603	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	6,882	9,668	252	(10,296)	6,002	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	300,146	8,370	5,280	10,306	313,542	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	736	8,750	-	(7,911)	1,575	Construction in progress
Jumlah	507,906	28,625	20,911	(5)	515,615	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	15,437	3,938	-	-	19,375	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	51,790	13,744	5,982	-	59,552	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	1,809	760	-	-	2,569	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	95,256	28,077	3,988	(5)	119,340	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	164,292	46,519	9,970	(5)	200,836	Total
Jumlah Tercatat Bersih	343,614				314,779	Net Carrying Value

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2012 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	723	-	-	11	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	27,176	-	-	6,223	33,399	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	182,201	62,813	101,417	17,261	160,858	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	2,531	55	-	2,565	5,151	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	7,403	27,890	-	(28,411)	6,882	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	167,742	103,823	10,330	38,911	300,146	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	667	38,058	-	(37,989)	736	Construction in progress
Jumlah	388,443	232,639	111,747	(1,429)	507,906	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	11,353	4,084	-	-	15,437	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	47,203	19,760	15,161	(12)	51,790	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	1,273	536	-	-	1,809	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	74,352	29,596	7,275	(1,417)	95,256	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	134,181	53,976	22,436	(1,429)	164,292	Total
Jumlah Tercatat Bersih	254,262				343,614	Net Carrying Value

Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan sebesar US\$ 8.082 ribu pada 30 September 2013 dan US\$ 83.893 ribu pada 31 Desember 2012 berasal dari transaksi jual dan sewa balik.

Additions to leased assets amounting to US\$ 8,082 thousand as of September 30, 2013 and US\$ 83,893 thousand as of December 31, 2012 arise from sale and leaseback transactions.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	2,859	4,296	Property, plant and equipment
Aset jual dan sewa balik	8,082	72,143	Sale and leaseback assets
Nilai realisasi atas pelepasan:			Realization value from disposal of:
Aset tetap	537	165	Property, plant and equipment
Aset jual dan sewa balik	8,082	72,143	Sale and leaseback assets
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 25)	(2,322)	(4,131)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 25)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 22)	18,100	16,565	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	342	366	Administration expenses (Note 23)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 22)	28,077	21,662	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	-	95	Administration expenses (Note 23)
Jumlah	46,519	38,688	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date as follows:

	30 September/September 30, 2013			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$ '000	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Gudang dan lain-lain	32%	947	2013	Warehouse and others
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya (masing-masing kurang dari US\$ 450 ribu)	28%	6,630	2013	Other heavy equipment (each less than US\$ 450 thousand)
Jumlah		7,577		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 151.677 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun sampai tahun 2028, 2029 dan 2030. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 151,677 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, respectively, until 2028, 2029 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 4.209 ribu dan US\$ 4.329 ribu pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 4,209 thousand and US\$ 4,329 thousand that are fully depreciated but still in use as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Pada tanggal 30 September 2013, beberapa alat berat Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 6.657 ribu dan sebagian tanah di Timika dan Sumbawa dengan nilai tercatat sebesar US\$ 387 ribu digunakan sebagai jaminan atas

As of September 30, 2013, certain heavy equipment of the Company with a carrying amount of US\$ 6,657 thousand and several pieces of land at Timika and Sumbawa with carrying amount of US\$ 387 thousand are used

fasilitas bank yang diperoleh dari PT. Bank ANZ Indonesia (Catatan 15). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT. Bank ANZ Indonesia, sebagian tanah tersebut secara keseluruhan bernilai sebesar Rp 20 miliar pada saat tanggal perjanjian.

as collateral for bank facilities obtained from PT. Bank ANZ Indonesia (Note 15). Based on the Credit Facility Agreement with Bank PT. ANZ Indonesia, the pieces of land were valued at an aggregate amount of Rp 20 billion as of the date of the agreement.

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 19).

The Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipments with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 19).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penjual dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 19).

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 476.134 ribu dan US\$ 464.540 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 476,134 thousand and US\$ 464,540 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anak dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amounts of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

PT. Bank ANZ Indonesia

PT. Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana Perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta.

On April 23, 2010, the Company and PT. Bank ANZ Indonesia entered into a Credit Facility Agreement whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10 million.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk merubah fasilitas pinjaman. Sesuai dengan perjanjian ini, jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 22,5 juta, terdiri dari fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta dan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan

On May 13, 2011, the Company and PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to amend the credit facility agreement. Under the amended agreement, the bank loan facilities have maximum amount of US\$ 22.5 million, consisting of bank guarantees of US\$ 10 million and working capital loan of US\$ 12.5 million, with interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum and

jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak. Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 30 November 2013.

Setiap keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang sudah jatuh tempo akan dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun diatas suku bunga yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta, masing-masing sebesar US\$ 12,5 juta dan saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar US\$ 6.012 ribu dan US\$ 2.476 ribu.

Pinjaman diatas dijamin dengan sejumlah piutang usaha dan aset tetap Perusahaan dan *Letter of Awareness* dari PT Indika Energy Tbk, pihak berelasi (Catatan 7, 14 dan 29).

Perjanjian sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan tidak akan melakukan tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- untuk setiap perubahan komposisi pemegang saham PT Indika Energy Tbk sebagai pemegang saham terbanyak dan pengawas Peminjam (langsung atau tidak langsung) pada Peminjam; dan
- Setiap merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

Sebagai tambahan, Perusahaan akan memberitahukan kepada bank:

- untuk setiap perubahan pada pemegang saham PT Indika Energy Tbk jika PT Indika Energy Tbk memegang kurang dari 51% atas modal yang dikeluarkan dan ditempatkan oleh Peminjam; dan
- pembayaran dividen.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Jakarta (HSBC)

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan merubah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta yang diperoleh pada tahun 2007 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9 juta untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 15 juta untuk mendukung rencana

will mature within one year and extendable upon the agreement of both parties. The Company and PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to extend the credit facility until November 30, 2013.

Any overdue principal and interest shall carry interest at 2.5% per annum above the stipulated interest rate.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has outstanding balance of working capital loan from PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta, amounting to US\$ 12.5 million, respectively, and outstanding used balance of bank guarantees amounting to US\$ 6,012 thousand and US\$ 2,476 thousand, respectively.

These loans are collateralized by certain trade accounts receivable and property, plant and equipment of the Company and Letter of Awareness from PT Indika Energy Tbk, a related party (Notes 7, 14 and 29).

The agreement relating to the above loan facilities contain certain covenants, among other things, the Company shall not perform the following actions without prior written approval from the bank:

- any change in the shareholders composition of PT Indika Energy Tbk as a majority shareholder and Borrower's controller (directly or indirectly) in the Borrower; and
- any merger or consolidation with any other company.

In addition, the Company shall notify the bank of:

- any change of PT Indika Energy Tbk shareholding, should PT Indika Energy Tbk hold less than 51% of the issued and paid up capital of the Borrower; and
- dividend payment.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta (HSBC)

On July 20, 2010, the Company amended its bank guarantee facility from HSBC, Jakarta obtained in 2007, with maximum credit of US\$ 9 million for financing the Company's general working capital requirements.

On July 26, 2012 the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US\$ 15 million to support the Company's plan to

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 1.123 ribu dan US\$ 2.701 ribu.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu.

pursue substantial growth by securing new projects.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 1,123 thousand and US\$ 2,701 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants.

16. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	39,919	48,937
Pemasok luar negeri	69	565
Jumlah	39,988	49,502
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Indika Energy Tbk	1,171	-
Tripatra (Singapore) PTE. LTD.	44	149
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	-	70
Jumlah	1,215	219
Jumlah	41,203	49,721
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	39,408	37,219
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	1,584	7,028
31 - 60 hari	62	3,351
61 - 90 hari	14	1,718
91 - 120 hari	26	19
> 120 hari	109	386
Jumlah	41,203	49,721
c. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dollar Amerika Serikat	38,904	45,675
Mata uang lain		
Rupiah	2,214	3,139
Dollar Singapura	52	150
Dollar Australia	33	333
Euro	-	424
Jumlah	41,203	49,721

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Related parties (Note 29)	
PT Indika Energy Tbk	
Tripatra (Singapore) PTE. LTD.	
Others (each less than US\$ 100 thousand)	
Subtotal	
Total	
b. By Age Category	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
> 120 days	
Total	
c. By Currency	
Functional currency	
U.S. Dollar	
Other currency	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Euro	
Total	

17. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	34	14
Pasal 15	7	5
Pasal 21	545	737
Pasal 23	201	203
Pasal 25	-	79
Pasal 26	66	62
Jumlah	853	1,100

17. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	

Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Pihak ketiga		
Pajak kendaraan	1,168	1,667
Cuti tahunan	1,140	1,242
Gaji dan bonus	716	603
Lain-lain	310	296
Jumlah	3,334	3,808
Pihak berelasi (Catatan 29b)		
Bunga pinjaman	5,879	1,666
Jumlah beban masih harus dibayar	9,213	5,474

18. ACCRUED EXPENSES

Third parties	
Vehicle tax	
Annual leaves	
Salaries and bonus	
Others	
Total	
Related Party (Note 29b)	
Loan interest	
Total accrued expenses	

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:					a. By Due Date:
Tidak lebih dari satu tahun	54,534	60,001	51,187	55,417	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	66,627	95,979	64,059	91,560	Later than one year and not later than five years
	121,161	155,980	115,246	146,977	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(5,915)	(9,003)	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(1,651)	(1,810)	(1,651)	(1,810)	Less: unamortized lease fees
Nilai kini pembayaran minimum sewa	113,595	145,167	113,595	145,167	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51,187)	(55,417)			Current maturity
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	62,408	89,750			Long-term Lease Liabilities - Net
	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000			
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:					b. By Lessor:
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)	81,238	104,381			PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	17,953	21,419			PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	10,287	12,317			PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	5,768	8,860			PT Caterpillar Finance Indonesia
Jumlah	115,246	146,977			Total

Perusahaan membeli sebagian mesin-mesin operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

Terdapat penambahan transaksi jual dan sewa balik yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (Catatan 14).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan dan MPMF menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 45 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk enam bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan dan MPMF menyetujui untuk memperpanjang Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan tambahan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 75 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,125% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 24 (dua puluh empat) bulan.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 6 (enam) bulan.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses

The Company purchases some of its machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The leases have terms of 4 to 5 years.

Additional sale and leaseback transactions were carried out by the Company which were classified as finance leases (Note 14).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

On June 10, 2011, the Company and MPMF entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 45 million. The interest rate on this facility is 3% plus LIBOR. This facility is available for six months.

On January 24, 2012, the Company and MPMF agreed to amend the above Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted an additional finance lease facility amounting to US\$ 75 million. The interest rate on this facility is 3.125% plus LIBOR. The facility is available for 24 (twenty four) months.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On April 18, 2012, the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. The facility is available for 6 (six) months.

PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility. This facility is available until August 20, 2013. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the extension of the facility is

perpanjangan fasilitas masih berjalan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

still in the process. The interest rate on this facility are 3.50% plus 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus 3 (three) months LIBOR.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewaan;
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya;
- Untuk liabilitas sewa guna usaha pembiayaan dengan MPMF, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets;
- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets;
- For lease liability from MPMF, the Company is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements.

20. MODAL SAHAM, CADANGAN MODAL DAN DIVIDEN

20. CAPITAL STOCK, STATUTORY RESERVE AND DIVIDENDS

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2013 and December 31, 2012, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September / September 30, 2013 dan/and 31 Desember / December 31, 2012		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Indika Energy Tbk	704,014,200	69.80	23,340	PT Indika Energy Tbk
Publik	304,590,800	30.20	10,098	Public
Jumlah	1,008,605,000	100.00	33,438	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatatkan pada Akta Notaris No. 282 tanggal 21 Oktober 2010 oleh Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, ditetapkan keputusan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi minimum sebesar Rp 50 per saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) as stated in Notarial Deed No. 282 dated October 21, 2010 of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, it was agreed to split the par value of the Company's shares from Rp 500 per share to Rp 50 per share at a minimum.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilaksanakan dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 93 tanggal 16 Pebruari 2012 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan akta tersebut, nilai nominal saham Perusahaan berubah dari semula sebesar Rp 500 per saham

The Company's stock split has been executed and notarized by Notarial Deed No. 93 dated February 16, 2012 by Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Based on the Deed, the Company changed the par value from Rp 500 per share to Rp 50 per share; therefore, the

menjadi sebesar Rp 50 per saham; sehingga, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari semula 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Untuk memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan berdasarkan Surat dari PT Indika Energy Tbk (Indika) tertanggal 9 Pebruari 2012, Indika telah melakukan pengalihan kembali saham-saham Perseroan yang dimiliki oleh Indika kepada masyarakat sebesar 25.215.000 saham atau mewakili 25% dari total saham yang telah ditempatkan Perseroan.

Cadangan Umum

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar US\$ 7.000.000 atau US\$ 0,00694 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 30 Agustus 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar US\$ 21.057.280,40 atau US\$ 0,0209 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 7 Mei 2012.

21. PENDAPATAN

	30 September/ September 30, 2013	30 September/ September 30, 2012	
	US\$ '000	US\$ '000	
Penambangan	237,953	266,586	Mining
Jasa	25,051	19,751	Services
Rekayasa dan konstruksi	8,964	1,809	Engineering and construction
Jumlah	271,968	288,146	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, jumlah pendapatan yang berasal dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar US\$ 3.510 ribu dan US\$ 145 ribu.

number of issued and paid-up capital increased from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

To comply with the BAPEPAM-LK's regulations regarding Public Company Take-Over, and based on Letter from PT Indika Energy Tbk (Indika) dated February 9, 2012, Indika has re-float to the public the amount of 25,215,000 shares representing 25% of the total Company's issued shares.

General Reserve

In June 1999, the Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (translated to US\$ 1,475 thousand) in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995, which was amended by Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated May 6, 2013, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2012 amounting to US\$ 7,000,000 or US\$ 0.00694 per share. Dividends were paid on August 30, 2013.

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated March 29, 2012, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2011 amounting to US\$ 21,057,280.40 or US\$ 0.0209 per share. Dividends were paid on May 7, 2012.

21. REVENUES

For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, revenues that derived from construction contract, amounted to US\$ 3,510 thousand and US\$ 145 thousand, respectively.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
PT Santan Batubara			PT Santan Batubara
Penambangan	57,888	79,349	Mining
PT Kideco Jaya Agung			PT Kideco Jaya Agung
Penambangan	56,121	32,451	Mining
Rekayasa dan konstruksi	-	145	Engineering and construction
Jumlah	56,121	32,596	Total
PT Mitra Energi Agung			PT Mitra Energi Agung
Rekayasa dan konstruksi	-	344	Engineering and construction
PT Multi Tambangjaya Utama			PT Multi Tambangjaya Utama
Rekayasa dan konstruksi	132	118	Engineering and construction
Jumlah pendapatan dari pihak-pihak berelasi	114,141	112,407	Total revenue from related parties

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan usaha konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Santan Batubara	57,888	79,349	PT Santan Batubara
PT Kideco Jaya Agung	56,121	32,596	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Bayan Pratama Coal	61,085	81,161	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Adimitra Baratama Nusantara	62,725	73,625	PT Adimitra Baratama Nusantara
Jumlah	237,819	266,731	Total

22. BEBAN USAHA LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	92,207	103,542	Operation of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	46,177	38,227	Depreciation (Note 14)
Gaji, upah dan biaya pegawai	37,179	33,771	Salaries, wages and related costs
Bahan konstruksi	14,723	13,249	Construction materials
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain	14,365	13,744	Subcontractors and other direct costs
Sistem informasi manajemen	1,174	421	Management information system
Jumlah	205,825	202,954	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30

For the nine-month period ended September 30, 2013, there is no transactions with supplier that constituted more than 10% of the total direct costs. For the nine-month period ended September 30, 2012, transactions with supplier

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

September 2012, transaksi dengan pemasok PT Pertamina (Persero) berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung yaitu sebesar US\$ 23.779 ribu.

PT Pertamina (Persero) aggregating to US\$ 23,779 thousand, constituted more than 10% of the total direct costs.

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Gaji dan upah	16,099	15,958	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	1,582	1,248	Office, vehicle, and equipment rental
Jasa profesional dan hukum	1,278	1,331	Professional and legal fees
Sistem informasi manajemen	741	940	Management information system
Perjalanan	629	831	Travel
Penempatan dan pemindahan	502	509	Placing and relocation
Penyusutan (Catatan 14)	342	461	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	226	302	Repairs and maintenance
Komunikasi	185	223	Communication
Beban lain-lain	125	2,900	Others
Jumlah	<u>21,709</u>	<u>24,703</u>	Total

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCE CHARGES

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 29)	10,831	5,481	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 29)
Beban bunga hutang bank dan sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 19)	3,992	3,678	Bank loans and lease interest expenses (Notes 15 and 19)
Lain-lain	685	580	Others
Jumlah	<u>15,508</u>	<u>9,739</u>	Total

25. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

25. OTHER LOSSES - NET

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	860	312	Gain on foreign exchange - net
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	(879)	(490)	Allowance for stock obsolescence (Note 9)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	(2,322)	(4,131)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Lain-lain - bersih	903	(1,019)	Others - net
Jumlah	<u>(1,438)</u>	<u>(5,328)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000
Pajak kini		
Non Final	2,653	6,910
Final	806	201
Pajak tangguhan	5,227	3,733
Jumlah	<u>8,686</u>	<u>10,844</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	25,221	47,478
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(20,776)	(18,627)
Pembayaran pajak kendaraan - bersih	(499)	(720)
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	793	2,391
Penyisihan cuti dan bonus	15	387
Penyisihan persediaan usang	880	490
Lain-lain	(1,319)	1,147
Jumlah	<u>(20,906)</u>	<u>(14,932)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	18	200
Penghasilan kena pajak final	(2,294)	(814)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	70	(13)
Bagian rugi (laba) bersih pengendalian bersama entitas	3,390	(1,954)
Penghapusan piutang usaha	228	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	6,703	6,316
Biaya terkait aset sewaan	(1,819)	(8,643)
Jumlah	<u>6,296</u>	<u>(4,908)</u>
Penghasilan kena pajak - tidak final	<u>10,611</u>	<u>27,638</u>
Beban pajak kini	<u>2,653</u>	<u>6,910</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Tahun berjalan:		
Pasal 22	214	1,257
Pasal 23	8,727	8,870
Pasal 25	79	858
Jumlah	<u>9,020</u>	<u>10,985</u>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan	<u>6,367</u>	<u>4,075</u>

26. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Current tax
Non final
Final
Deferred tax
Total

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income

Temporary differences:

Difference between commercial and fiscal depreciation

Payment of vehicle tax-net

Provision for post-employment benefits - net

Provision for leave and bonus

Provisions for stock obsolescence

Others

Total

Nondeductible expenses (nontaxable income):

Net loss of joint operations already subject to final tax

Income subject to final tax

Loss (income) before tax of subsidiaries

Share in jointly controlled entities's net loss (income)

Write-off of trade accounts receivable

Other non-deductible expenses

Expenses in relation with leased assets

Total

Non-final taxable income

Current tax expense

Less prepaid income taxes

Current year:

Article 22

Article 23

Article 25

Total

Overpayment of corporate income tax

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the corporate income tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2013/ <i>Balance at January 1, 2013</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 30 September 2013/ <i>Balance at September 30, 2013</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang usaha	289	-	289	Trade accounts receivable
Persediaan	754	220	974	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,773	198	2,971	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	870	(121)	749	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(10,377)	(5,524)	(15,901)	Property, plant and equipment and finance lease
Jumlah	(5,691)	(5,227)	(10,918)	Total

	Saldo per 1 Januari 2012/ <i>Balance at January 1, 2012</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 31 Desember 2012/ <i>Balance at December 31, 2012</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang usaha	289	-	289	Trade accounts receivable
Persediaan	631	123	754	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,947	826	2,773	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	1,051	(181)	870	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(4,656)	(5,721)	(10,377)	Property, plant and equipment and finance lease
Lain-lain	578	(578)	-	Others
Jumlah	(160)	(5,531)	(5,691)	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	25,221	47,478	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	6,305	11,870	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	5	50	Net loss of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(574)	(204)	Income subject to final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	18	(3)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Bagian rugi (laba) bersih pengendalian bersama entitas	848	(489)	Share in jointly controlled entities's net loss (income)
Penghapusan piutang usaha	57	-	Write-off of trade accounts receivable
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1,676	1,579	Other non-deductible expenses
Biaya terkait aset sewaan	(455)	(2,160)	Expenses in relation with leased assets
Beban pajak - final	806	201	Tax expense - final
Beban pajak penghasilan	8,686	10,844	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar US\$ 7.863 ribu dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011 sebesar Rp 87.338.565.314.

Pada tanggal 16 Mei 2013 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2011 sejumlah Rp 47.838.413.110 dari total Rp 47.843.562.721 yang diajukan. Selisih antara jumlah yang diajukan dan jumlah di Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai beban. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2011 tersebut pada tanggal 20 Juni 2013.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2011, sebagai berikut:

Tax Assessment Letters

In 2013, the Company has claimed the overpayment of Corporate Income Tax year 2012, amounting to US\$ 7,863 thousand and Value Added Tax year 2011, amounting to Rp 87,338,565,314.

On May 16, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for September 2011 Value Added Tax, amounting to Rp 47,838,413,110 from total of Rp 47,843,562,721 that claimed. The difference between the amount claimed and the amount in Tax Assessment Letter was recorded as expense. The Company has received the overpayment of the September 2011 Value Added Tax on June 20, 2013.

In 2013, the Company received tax assessment letters for 2011 fiscal year, as follows:

	Periode/Period	Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21 - Jakarta	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp (41,978,169)	Article 21 - Jakarta
Pasal 21 - Kideco	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp (56,196,123)	Article 21 - Kideco

- Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 untuk daerah Jakarta periode Januari-Desember 2011 sejumlah Rp 41.978.169 (termasuk denda sebesar Rp 11.111.868). Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 15 Juli 2013. Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ini, Perusahaan tidak mengajukan keberatan.
- On July 5, 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters for Income Tax article 21 for Jakarta area period January-December 2011, amounting to Rp 41,978,169 (including tax penalty amounting to Rp 11,111,868). Payment for such underpayment was conducted by the Company on July 15, 2013. For this Underpayment Tax Assessment Letters, the Company did not file any objection.
- Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 untuk daerah Batu Kajang (Kideco) periode Januari-Desember 2011 sejumlah Rp 56.196.123 (termasuk denda sebesar Rp 15.474.295). Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 2 Agustus 2013. Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ini, Perusahaan tidak mengajukan keberatan.
- On July 18, 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters for Income Tax article 21 for Batu Kajang (Kideco) area period January-December 2011, amounting to Rp 56,196,123 (including tax penalty amounting to Rp 15,474,295). Payment for such underpayment was conducted by the Company on August 2, 2013. For this Underpayment Tax Assessment Letters, the Company did not file any objection.

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerja Sama Operasi

Tax Assessment Letters for Joint Operations

	Kerja Sama Operasi/ Joint <i>Operations</i>	Periode/Period	Pajak Lebih (Kurang) Bayar/ Tax Overpayment (Underpayment)	
PPN - jasa dalam negeri	PLOR JO	Juli 2009/ <i>July 2009</i>	Rp (4,701,200)	VAT - domestic service
PPN - jasa dalam negeri	PLOR JO	Desember 2010/ <i>December 2010</i>	Rp 2,181,012,494	VAT - domestic service

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	16,535	36,634	Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1,008,605,000	1,008,605,000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	0.0164	0.0363	Basic earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun 2013 dan 2012.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2013 and 2012.

28. IMBALAN PASCA KERJA

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	8,033	7,356	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	3,853	3,737	Long service leave
Liabilitas bersih	11,886	11,093	Net liability

Imbalan pasca kerja

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 2.974 karyawan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000	
Biaya jasa kini	1,685	1,613	Current service cost
Biaya bunga	408	399	Interest costs
Biaya jasa lalu	95	58	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih	173	178	Net actuarial loss
Efek dari pengurangan karyawan	-	(32)	Effect of curtailment
Penyesuaian	(1,231)	(275)	Adjustments
Jumlah	1,130	1,941	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000	
Saldo awal	7,356	5,073	Beginning balance
Beban	1,130	2,678	Provision
Pembayaran manfaat	(453)	(395)	Benefits payment
Saldo akhir	8,033	7,356	Ending balance

28. EMPLOYEE BENEFITS

Post-employment benefits

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits are 2,974 at September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

Movements in post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

30 September/September 30,
2013 dan/and 31 Desember/
December 31, 2012

Tingkat diskonto	5.50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	2008 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	11.916	8.978	6.096	4.484	2.478	Present value of unfunded obligations
Nilai atas penyesuaian pengalaman	(31)	504	215	226	-	Value of experience adjustment
Persentase penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini liabilitas tidak didanai	(0,26%)	5,61%	3,53%	5,04%	0,00%	Percentage of experience adjustment to present value of unfunded obligations

Cuti berimbalan jangka panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 2.974 karyawan nasional dan 25 karyawan asing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Long service leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 2,974 national employees and 25 expatriate employees at September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30 September/September 30, 2013			30 September/September 30, 2012			
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya jasa kini	533	154	687	565	249	814	Current service cost
Biaya bunga	94	5	99	89	2	91	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	-	13	13	143	29	172	Net actuarial loss
Efek dari pengurangan karyawan	-	-	-	(17)	(69)	(86)	Effect of curtailment
Penyesuaian	(456)	-	(456)	(108)	-	(108)	Adjustments
Jumlah	171	172	343	672	211	883	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

Mutasi liabilitas cuti berimbalan jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long service leave benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/September 30, 2013			31 Desember/December 31, 2012			
	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	Karyawan nasional/National employee	Karyawan asing/Expat employee	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	2,725	1,012	3,737	2,000	716	2,716	Beginning balance
Beban	171	172	343	970	296	1,266	Provision
Pembayaran manfaat	(123)	(104)	(227)	(245)	-	(245)	Benefits payment
Saldo akhir	2,773	1,080	3,853	2,725	1,012	3,737	Ending balance

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/September 30, 2013 dan/and 31 Desember/December 31, 2012		
	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expat employee	
Tingkat diskonto	5.50% per tahun/per annum	0.50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/per annum	0.00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	5.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama.
- Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore PTE. LTD, PT Indika Indonesia Resources, PT Mitra Energi Agung, dan PT Multi Tambangjaya Utama mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) and PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) are entities wherein the Company has joint control.
- Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore PTE. LTD, PT Indika Indonesia Resources, PT Mitra Energi Agung, and PT Multi Tambangjaya Utama have the same majority stockholder as the Company.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara kepada SB. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 57.888 ribu dan US\$ 79.349 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 atau sebesar 21,28% dan 27,54% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap total aset pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 3,33% dan 4,78%.

b. Indika Capital

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani Memorandum of Agreement dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 sebagai bagian dari advance atas Intercompany Loan Agreement antara Indika Capital dan Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), pihak berelasi, dimana Perusahaan dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan melalui Assignment and Assumption Agreement. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 5 Nopember 2016 dan tingkat bunga 9,85%. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut diatas masing-masing sebesar US\$ 110.000.000.

Transactions with Related Parties:

a. Jointly controlled entities

The Company provided overburden removal and coal mining services to SB. Revenue from such services amounted to US\$ 57,888 thousand and US\$ 79,349 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 or 21.28% and 27.54% of total revenues, respectively. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are 3.33% and 4.78%, respectively.

b. Indika Capital

On April 1, 2010, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital, whereby Indika Capital agrees to make available to the Company a facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 as part of the advance under the Intercompany Loan Agreement between Indika Capital and Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), a related party which the Company may, from time to time make withdrawals of such amount at a certain time as and when required through Assignment and Assumption Agreement. The maturity date of the facility is on November 5, 2016 and the interest rate is 9.85%. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has withdrawn a total of US\$ 110,000,000, respectively, from the above facility.

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani Memorandum of Agreement dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 dimana US\$ 115.362.500 akan digunakan untuk pembayaran Pokok Pinjaman dari fasilitas yang ada sekarang (pelunasan dipercepat). Fasilitas baru ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga 7,165%. Sampai dengan tanggal 30 September 2013 Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut diatas sebesar US\$ 115.362.500.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan total fasilitas-fasilitas tersebut diatas masing-masing sebesar US\$ 215.362.500 dan US\$ 110.000.000. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 52,60% dan 32,12%.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 10.831 ribu dan US\$ 5.481 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 24).

c. PT Kideco Jaya Agung

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 56.121 ribu dan US\$ 32.596 ribu masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 atau sebesar 20,64% dan 11,31% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap total aset pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 1,48% dan 1,07%.

d. PT Mitra Energi Agung (MEA)

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan memberikan jasa rekayasa kepada MEA. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar nihil dan US\$ 344 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 atau sebesar nihil

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital whereby Indika Capital agree to make available to the Company a loan facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 in which US\$ 115,362,500 will be used for the payment of Outstanding Obligation Principal of the current loan facility (early payment). The new facility's maturity date is January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%. As of September 30, 2013 the Company has withdrawn a total of US\$ 115,362,500 from the above facility.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has withdrawn a total of US\$ 215,362,500 and US\$ 110,000,000, respectively, from the above facilities. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are 52.60% and 32.12%, respectively.

Interest expenses arising from the loan amounted to US\$ 10,831 thousand and US\$ 5,481 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 24).

c. PT Kideco Jaya Agung

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to US\$ 56,121 thousand and US\$ 32,596 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively, or 20.64% and 11.31% of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are 1.48% and 1.07%, respectively.

d. PT Mitra Energi Agung (MEA)

Starting January 1, 2012, the Company provided engineering services to MEA. Revenue from such services amounted to nil and US\$ 344 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 or nil and 0.12% of total revenues. At

dan 0,12% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

reporting dates, the outstanding receivable from such transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 7).

e. PT Multi Tambangjaya Utama (MTU)

Sejak Juli 2012, Perusahaan memberikan jasa rekayasa kepada MTU. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar US\$ 132 ribu dan US\$ 118 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 atau sebesar 0,05% dan 0,04% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap total aset pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar nihil dan 0,04%.

e. PT Multi Tambangjaya Utama (MTU)

Starting July 2012, the Company provided engineering services to MTU. Revenue from such services amounted to US\$ 132 thousand and US\$ 118 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 or 0.05% and 0.04% of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivable from such transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are nil and 0.04%, respectively.

f. Tripatra Singapore PTE. LTD. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015. Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SGD 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 248 ribu dan US\$ 26 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 16). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 0,01% dan 0,04%.

f. Tripatra Singapore PTE. LTD. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement of office room in Singapore with TRIS. Based on this agreement, the Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015. For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SGD 97,500. Rent expense from such transaction, amounted to US\$ 248 thousand and US\$ 26 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable from related parties (Note 16). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are 0.01% and 0.04%, respectively.

g. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	30 September/ September 30, 2012 US\$ '000
Komisaris	1,371	660
Direksi	2,231	2,267
Jumlah	<u>3,602</u>	<u>2,927</u>
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	6.76%	5.89%

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

g. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

Commissioners
Directors

Total

As a percentage of total
employee costs

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

30. PELAPORAN SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, penyewaan alat berat dan peralatan, dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

30. SEGMENT REPORTING

The Company and its subsidiaries is organised into three principal business segments of Mining, Services, Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service, equipment hire service, and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)
(Continued)

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	237,953	266,586	25,051	19,751	8,964	1,809	-	-	271,968	288,146	Segment revenue
Hasil segmen	36,935	52,690	7,315	5,652	(799)	(1,109)	983	3,256	44,434	60,489	Segment results
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	1,123	102	1,123	102	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(12,439)	(9,305)	(127)	(16)	-	-	(2,942)	(418)	(15,508)	(9,739)	Interest expenses and
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	(2,493)	(6,046)	190	134	-	-	865	584	(1,438)	(5,328)	finance charges
Bagian (rugi) laba bersih pengendalian											Other (losses) gain - net
bersama entitas	(3,624)	1,728	234	226	-	-	-	-	(3,390)	1,954	Share in jointly controlled entities'
Beban pajak penghasilan	(7,092)	(9,276)	(1,405)	(995)	-	-	(189)	(573)	(8,686)	(10,844)	net (loss) income
											Income tax expense
Laba bersih	11,287	29,791	6,207	5,001	(799)	(1,109)	(160)	2,951	16,535	36,634	Net income
Informasi lainnya:											Other information:
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(41,478)	(35,397)	(4,248)	(3,080)	-	-	(793)	(211)	(46,519)	(38,688)	Depreciation
Beban non-kas lainnya	(3,795)	(3,165)	(567)	(390)	(353)	(357)	-	-	(4,715)	(3,912)	Other non cash expenses

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset dan Liabilitas											Assets and Liabilities
Aset segmen											Segmen Assets
Aset tetap	287,665	314,045	23,791	26,435	937	937	2,386	2,197	314,779	343,614	Property, plant and equipment
Aset lainnya	269,472	158,705	15,784	13,451	4,391	1,151	20,830	12,821	310,477	186,128	Other assets
Jumlah aset	557,137	472,750	39,575	39,886	5,328	2,088	23,216	15,018	625,256	529,742	Total assets
Jumlah liabilitas	381,592	306,194	3,090	3,011	5,420	530	38,347	32,717	428,449	342,452	Total liabilities
Penambahan aset tetap	26,033	220,512	1,610	10,747	-	-	982	1,380	28,625	232,639	Propert, Plant and equipment addition

31. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)	120,000	120,000
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	25,000	25,000
PT Orix Indonesia Finance	15,000	15,000
Jumlah	<u>160,000</u>	<u>160,000</u>

Sewa pembiayaan atas fasilitas kredit ini dijelaskan pada Catatan 19.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	1,206	716
Dalam 1 - 2 tahun	687	492
Dalam 2 - 5 tahun	215	352
Jumlah	<u>2,108</u>	<u>1,560</u>

Due:
Less than 1 year
Within 1 - 2 years
Within 2 - 5 years

- c. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 7.135 ribu dan US\$ 5.177 ribu. Pada tanggal 30 September 2013, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Chevron Pasific Indonesia, dan Pearl Oil (Sebuku) Limited. Pada tanggal 31 Desember 2012, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Exxon Mobil Exploration dan Production Surumana Limited, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

31. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. The Company has credit facilities for finance leases as follows:

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance
Indonesia
PT Orix Indonesia Finance
Total

The lease liabilities under the credit facilities are disclosed in Note 19.

- b. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

- c. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 7,135 thousand and US\$ 5,177 thousand, respectively. As of September 30, 2013, the bank guarantees were outstanding to Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Chevron Pasific Indonesia, and Pearl Oil (Sebuku) Limited. As of December 31, 2012, the bank guarantees were outstanding to Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Exxon Mobil Exploration and Production Surumana Limited, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., and Directorate General of Customs & Excise.

- d. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan atas tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan penggalian tanah serupa dengan GBP senilai US\$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan berdasarkan perjanjian terdahulu selesai.

Pada tanggal 26 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup antara lain, memperpanjang kontrak jasa pertambangan sampai dengan 31 Desember 2017.

- e. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 12). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Februari 2011, kontrak direvisi melalui Adendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta BCM pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan PT Santan Batubara menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di site Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

- d. On January 1, 2005, the Company entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. The Company is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

On October 29, 2008, the Company entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US\$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009, upon completion of the previous agreement.

On March 26, 2012, the agreement was amended, which include among others, to extend the mining service contract until December 31, 2017.

- e. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 12). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million BCM of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million ton of coal over a 7 year period.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and PT Santan Batubara entered into Plant Hire Agreement at Separi and Uskap site, East Kalimantan. Commenced date for this agreement on September 1, 2012.

- f. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menandatangani Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara senilai US\$ 200 juta di lokasi ABN di Sanga – Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup, antara lain, peningkatan target jumlah produksi batubara dan pengupasan tanah dari 14 juta ton batubara dan 126 juta BCM pengupasan tanah selama lima tahun menjadi 41,25 juta ton batubara dan 565,8 juta BCM selama sembilan tahun, serta tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 18 Agustus 2014 menjadi tanggal 31 Desember 2018. Sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh Perusahaan atas perjanjian ini, ABN menyediakan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum US\$ 19.000 ribu.

Perusahaan dan ABN menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di site ABN, Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- g. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Permindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 29).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

- h. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa asset yang berupa tanah seluas 89 HA, bangunan Dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 (lima belas) tahun dihitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 24 Juni 2013 menetapkan harga sewa yang baru untuk periode 2 Februari 2013 sampai dengan 1 Februari 2016.

- f. On August 19, 2009, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement amounting to US\$ 200 million at Sanga - Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on August 19, 2009.

On August 25, 2011, the agreement was amended, which include among others, the increase in target for coal and overburden production volume from 14 million ton coal and 126 million BCM overburden for five years period to 41.25 million ton coal and 565.8 million BCM for nine years period, and the expiration date of the contract from August 18, 2014 to December 31, 2018. In relation to the services provided by the Company on this agreement, ABN provides bank guarantee facility for a maximum amount of US\$ 19,000 thousand.

The Company and ABN entered into Plant Hire Agreement for Hire of Mobile Plant and Personnel at ABN Site, Sanga-Sanga, East Kalimantan. Commenced date for this agreement on January 1, 2012.

- g. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 29).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

- h. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rented assets of 89 HA land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 (fifteen) years from February 1, 2001 until February 1, 2016. This agreement has been amended several times. The latest amendment is on June 24, 2013, which stipulates the rental fee for the period from February 2, 2013 until February 1, 2016.

- i. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Pekerjaan Konstruksi Jalan Pertambangan sepanjang 69 KM dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang, Kalimantan Timur. Proyek ini bernilai US\$ 23,5 juta dan akan selesai dalam waktu sebelas bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Perjanjian ini di addendum dengan nomer 1, yang mencakup tambahan pekerjaan Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) jembatan untuk jalan pertambangan dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang dengan nilai sebesar US\$ 3,39 juta.

Pada 30 September 2013, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar US\$ 978 ribu dari PT Indonesia Pratama untuk kontrak konstruksi ini.

- j. Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan dan PT Indonesia Bulk Terminal menandatangani Perjanjian Pekerjaan Penggantian *Crane* dan Pekerjaan Dermaga di IBT Terminal Pulau Laut Kalimantan. Lingkup pekerjaan atas proyek ini adalah pengiriman serta pengantian *crane* dan beberapa pekerjaan konstruksi, proyek ini bernilai US\$ 7 juta. Keseluruhan pekerjaan akan selesai dalam waktu sebelas bulan.

- k. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta dan berlaku efektif selama 5 tahun sampai dengan tahun 2018.

- i. On April 15, 2013, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Agreement for Construction Of The Haul Road 69 KM from Senyur Port to Tabang Coal Mine, East Kalimantan. The contract value is amounting US\$ 23.5 million and will be completed in eleven months starting the signing date.

On May 28, 2013, the agreement was amended under Addendum No. 1, which include additional work for Engineering Procurement and Constructions (EPC) of the bridge for the coal haul road from Senyur Port to Tabang Coal Mine with the value amounting US\$ 3.39 million.

As of September 30, 2013 the Company has received down payment, amounted to US\$ 978 thousand from PT Indonesia Pratama for this construction contract.

- j. On April 22, 2013, the Company and PT Indonesia Bulk Terminal entered into a Crane Replacement and Wharft Work Agreement at IBT terminal Pulau Laut Kalimantan. The scope of works consist of freight and delivery to site of the crane, removal and replacement of four barge unloading cranes and some others constructions works and the project value is amounting US\$ 7 million. The works will be completed in eleven months starting the commencement date.

- k. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support of Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract execute through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is amounting US\$ 27 million and effective for five years until year 2018.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	215,699,862	18,574	41,435,950	4,285
Dollar Australia	31	33	35	36
Euro	13	10	8	10
Piutang usaha - bersih				
Rupiah	6,898,122	594	5,395,860	558
Piutang lain-lain				
Rupiah	3,181,962	274	2,610,900	270
Pajak dibayar dimuka				
Rupiah	292,241,145	25,165	253,682,780	26,234
Aset lancar lainnya				
Rupiah	5,852,952	504	4,844,670	501
Dollar Singapura	64	81	98	80
Dollar Australia	-	-	57	59
Jumlah Aset		45,235		32,033
Liabilitas				
Utang usaha				
Rupiah	25,711,182	2,214	30,354,130	3,139
Dollar Singapura	41	52	183	150
Dollar Australia	31	33	321	333
Euro	-	-	320	424
Utang pajak				
Rupiah	9,905,889	853	10,637,000	1,100
Utang lain-lain				
Rupiah	2,589,699	223	29,010	3
Utang dividen				
Rupiah	3,274,866	282	2,765,620	286
Liabilitas imbalan pasca kerja				
Rupiah	125,490,078	10,806	97,483,270	10,081
Jumlah Liabilitas		14,463		15,516
Aset Moneter Bersih		30,772		16,517

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

At September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar currency as follows:

	30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Assets				
Cash and cash equivalents				
Rupiah	215,699,862	18,574	41,435,950	4,285
Australian Dollar	31	33	35	36
Euro	13	10	8	10
Trade accounts receivables - net				
Rupiah	6,898,122	594	5,395,860	558
Other receivables				
Rupiah	3,181,962	274	2,610,900	270
Prepaid taxes				
Rupiah	292,241,145	25,165	253,682,780	26,234
Other current assets				
Rupiah	5,852,952	504	4,844,670	501
Singapore Dollar	64	81	98	80
Australian Dollar	-	-	57	59
Total Assets		45,235		32,033
Liabilities				
Trade accounts payable				
Rupiah	25,711,182	2,214	30,354,130	3,139
Singapore Dollar	41	52	183	150
Australian Dollar	31	33	321	333
Euro	-	-	320	424
Taxes payable				
Rupiah	9,905,889	853	10,637,000	1,100
Other payables				
Rupiah	2,589,699	223	29,010	3
Dividend payable				
Rupiah	3,274,866	282	2,765,620	286
Employee benefits obligation				
Rupiah	125,490,078	10,806	97,483,270	10,081
Total Liabilities		14,463		15,516
Net Monetary Assets		30,772		16,517

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 24 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at September 30, 2013 and December 31, 2012 and the prevailing rates at October 24, 2013 are as follows:

Mata Uang	24 Oktober/ October 24, 2013	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	Currency
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0.0887	0.0861	0.1034	Rupiah (Rp) 1,000
Dollar Australia (AU\$) 1	0.9656	0.9298	1.0368	Australian Dollar (AU\$) 1
Dollar Singapura (Sin\$) 1	0.8082	0.7952	0.8177	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1.3789	1.3495	1.3247	Euro (EUR) 1

33. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2013 melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Secara umum, harga komoditas pertambangan utama dunia termasuk batubara mengalami penurunan.

Penurunan harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dan/atau pelanggan Perusahaan. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung kepada penyelesaian krisis - suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Perusahaan.

Manajemen menyakini bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

33. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth in 2013 is slowing down due to the impact of crisis in Europe and low growth in China and India. The prices of certain world commodities including coal have decreased.

The coal price decrease continuance in the future may adversely affect the Company's and/or its customers' operation. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers.

Recovery of the economy condition is dependent on resolution of the economic crisis, which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Company's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their operations for the foreseeable future. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset Keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 September 2013										September 30, 2013
Aset Keuangan Lancar										Current Financial Assets
Kas dan setara kas	51,799	-	-	-	-	-	-	-	51,799	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya										Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	50,013	-	-	-	-	-	-	50,013	Restricted cash in banks
Deposito berjangka	-	66,725	-	-	-	-	-	-	66,725	Time deposits
Piutang usaha										Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	57,991	-	-	-	-	-	-	57,991	Third parties
Pihak berelasi	-	30,291	-	-	-	-	-	-	30,291	Related parties
Piutang lain-lain										Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	1,150	-	-	-	-	-	-	1,150	Third parties
Pihak berelasi	-	339	-	-	-	-	-	-	339	Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek										Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	-	-	12,500	-	12,500	Bank loan
Utang usaha										Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	39,988	-	39,988	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	1,215	-	1,215	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	2,636	-	2,636	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	282	-	282	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar										Accrued expenses
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	3,334	-	3,334	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	5,879	-	5,879	Related parties
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	110,000	-	110,000	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	51,187	-	51,187	Finance lease obligations
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang										Non-current Financial Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	62,408	-	62,408	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	115,363	-	115,363	Long-term loan from a related party
Jumlah	51,799	206,509	-	-	-	-	404,792	-	663,100	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT) (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED) (Continued)

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset Keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2012										December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar										Current Financial Assets
Kas dan setara kas	44,974	-	-	-	-	-	-	-	44,974	Cash and cash equivalents
Piutang usaha										Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	49,678	-	-	-	-	-	-	49,678	Third parties
Pihak berelasi	-	31,406	-	-	-	-	-	-	31,406	Related parties
Piutang lain-lain										Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	1,024	-	-	-	-	-	-	1,024	Third parties
Pihak berelasi	-	341	-	-	-	-	-	-	341	Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek										Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	-	-	12,500	-	12,500	Bank loan
Utang usaha										Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	49,502	-	49,502	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	219	-	219	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	1,420	-	1,420	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	286	-	286	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar										Accrued expenses
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	3,808	-	3,808	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	1,666	-	1,666	Related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	55,417	-	55,417	Finance lease obligations
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang										Non-current Financial Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	89,750	-	89,750	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	110,000	-	110,000	Long-term loan from a related party
Jumlah	44,974	82,449	-	-	-	-	324,568	-	451,991	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2012 US\$ '000
Pinjaman:		
Utang bank	12,500	12,500
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	225,363	110,000
Liabilitas sewa	113,595	145,167
Jumlah pinjaman	351,458	267,667
Kas dan setara kas	51,799	44,974
Pinjaman - bersih	299,659	222,693
Modal	196,807	187,290
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	152%	119%

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Capital risk management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Debt:
Bank loan
Long-term loan from a related party
Lease liabilities
Total debt
Cash and cash equivalent
Net debt
Equity
Net debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat dan eksposur mata uang lain Perusahaan sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban administrasi. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang ditempatkan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perusahaan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan

The Board of Commissioners of the Company has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Company risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Company with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign exchange risk management

The Company's functional currency is U.S. Dollar and its other exchange exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah which are mainly the administration expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment

yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan turun/naik sebesar US\$ 1.292 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, empat pelanggan memiliki kontribusi 87,44% dan 92,57% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor

of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income before tax of the Company and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2013 would decrease/increase by US\$ 1,292 thousand. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, four customers accounted for 87.44% and 92.57% of the total revenues, respectively. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by

perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Sampai-sampai arus bunga mengambang menilai, jumlah tak terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
30 September 2013								September 30, 2013
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		39,408	1,660	135	-	-	41,203	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		229	5	2,402	-	-	2,636	Other payables to third parties
Beban yang masih harus dibayar		200	4,499	4,514	-	-	9,213	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.56	-	15,146	39,388	66,627	-	121,161	Lease liabilities
Utang bank	2.74	-	-	12,560	-	-	12,560	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	9.85	-	120,780	-	-	-	120,780	Long term loan from a related party
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	7.17	-	-	-	-	195,193	195,193	Long term loan from a related party
		<u>39,837</u>	<u>142,090</u>	<u>58,999</u>	<u>66,627</u>	<u>195,193</u>	<u>502,746</u>	
31 Desember 2012								December 31, 2012
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		37,219	12,097	405	-	-	49,721	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		12	628	780	-	-	1,420	Other payables to third parties
Beban yang masih harus dibayar		200	1,792	3,482	-	-	5,474	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.68	-	17,370	42,631	95,979	-	155,980	Lease liabilities
Utang bank	2.71	-	-	12,756	-	-	12,756	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	9.85	-	-	-	153,254	-	153,254	Long term loan from a related party
		<u>37,431</u>	<u>31,887</u>	<u>60,054</u>	<u>249,233</u>	<u>-</u>	<u>378,605</u>	

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata- rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
30 September 2013							September 30, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas		37	-	-	-	37	Cash on hand
Piutang usaha		67,390	19,276	1,616	-	88,282	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	669	820	-	1,489	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	1.77	42,062	-	-	-	42,062	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	7.91	-	9,700	-	-	9,700	Time deposits
Aset keuangan lainnya	1.57	-	115,363	-	1,375	116,738	Other financial assets
		<u>109,489</u>	<u>145,008</u>	<u>2,436</u>	<u>1,375</u>	<u>258,308</u>	
31 Desember 2012							December 31, 2012
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas		42	-	-	-	42	Cash on hand
Piutang usaha		65,682	15,402	-	-	81,084	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	291	1,074	-	1,365	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0.42	43,587	-	-	-	43,587	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	7.08	-	1,345	-	-	1,345	Time deposits
		<u>109,311</u>	<u>17,038</u>	<u>1,074</u>	<u>-</u>	<u>127,423</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial

biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek:

liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities:

30 September/September 30, 2013	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
US\$ '000	US\$ '000

Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	225,363	230,673	Long term loan from a related party
---	---------	---------	-------------------------------------

Nilai wajar instrumen keuangan di atas ditentukan melalui analisa arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

30 September/ September 30, 2013	30 September/ September 30, 2012
US\$ '000	US\$ '000

Penambahan aset pembiayaan melalui liabilitas sewa pembiayaan	2,566	14,584	Increase in leased assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui hutang	153	27,813	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2013.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on October 24, 2013.
